#### BAB 3

#### ANALISIS KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran kasus yang diteliti. Pada bab ini akan di jelaskan tentang efeksamping pengobatan obat ARV pada ODHA yang dirawat di Ruang UPIPI Rumah Sakit Umum dr. soetomo dengan kriteria umur 18-50 tahun, jenis kelamin laki-laki/perempuan, status perkawinan menikah/lajang/janda/duda, sedang melakukan pengobatan antiretroviral.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur peneitian yang akan dilaksanakan. (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu secara objektif dan digunakan untuk memecahkan/menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Studi kasus akan dilaksanakan di ruang UPIPI Rumah Sakit Umum dr. soetomo, dilaksanakan bulan februari 2019. Sampel dalam studi kasus ini 2 responden dan sesuai dengan deskripsi kasus yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 3.3 Prosedur pengambilan data

- Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas
  Muhmmadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
- Setelah mendapat surat izin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti menemui bagian diklat RSUD DR. Soetomo Surabaya .Peneliti menunggu surat balasan selama 1 minggu.

- Setelah mendapatkan surat balasan, peneliti melakukan penelitian di ruang Upipi RSUD DR. Soetomo Surabaya.
- 4. Pada tahap data awal, peneliti melakukan pendekatan bina hubungan saling percaya dengan pasien
- 5. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan pengkajian sesuai dengan instrument yang sudah ada
- 6. Penelitian ini akan dilakukan selama ± 2 Hari

# 3.4 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi

### 3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Studi kasus ini mengarah pada:

- 1. Mengidentifikasi tanda mayor dan minor pemenuhan kebutuhan nutrisi sebagai efek samping pengobatan ARV pada ODHA.
- 2. Mengidentifikasi efek samping pengobatan ARV pada ODHA
- 3. Mengidentifikasi intervensi yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ODHA yang menjalani terapi ARV.

## 3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi efek samping pengobatan ARVyang muncul pada ODHA yaitu mual dan muntah, diare, kehilangan nafsu makan,kelelahan,otot pengunyah lemah dan sariawan.dengan melakukan ceklis pada efek samping yang timbul dan melihat rekam medis ODHA yang mengalami efek samping penatalaksaan apa saja yang diberikan untuk mengatasi efek samping tersebut. Intervensi yang

sudah dilakukan diantaranya, observasi tanda vital, monitor berat badan, monitor asupan gizi,edukasi makan sedikit tapi sering dan terapi kolaborasi Dokter pemberian cairan dan obat anti mual.

## 3.5 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent, Anonimity, Confidentiality, Maleficence And Non-Maleficence, Justice*:

## 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak ingin ikut serta peneliti menghormati keputusan dari responden.

## 2. Tanpa Nama (Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak dicantumkan nama pada lembar pengumpulan data cukup memberi inisial nama pada masing-masing lembar tersebut. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, peneliti hanya akan menuliskan inisial pasien dengan abjad A-Z

### 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. dan kerahasiaan responden dijamin tidak akan menyebar ataupun bocor kemanapun karena sifatnya penelitian ini adalah rahasia. Serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya

#### 4. Manfaat dan Kerugian (Beneficence And Non-Maleficence)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu mengetahui efeksamping obatARV dan cara mengatasinya bagi ODHA. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan seperti adanya kebocoran identitas penderita sehingga penderita merasa malu dan takut dengan penyakitnya.

### 5. Keadilan (Justice)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti, responden sama-sama diberikan kuesioner yang di buat oleh peneliti untuk diisi tanpa membedakan dengan yang lainya serta mendapatkan manfaat yang sama dari hasil penelitian yang dilakukan.

